

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, Peneliti mengadakan penelitian di kelas IV SDN 3 Candimas, Lampung Selatan.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitiannya adalah siswa kelas kelas IV SDN 3 Candimas pada tahun pelajaran 2011 / 2012 dengan jumlah siswa 37 terdiri dari 10 siswa laki- laki dan 27 siswa perempuan. Penelitinya melibatkan dua orang guru mata pelajaran matematikapada kelas IV SDN 3 Candimas. Satu guru sebagai peneliti dan satu guru matematika yang lain sebagai pengamat.

C. Prosedur Kerja dalam Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dalam 2 siklus yaitu Siklus I dan Siklus II.

Setiap siklus meliputi 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tahapan – tahapan tersebut adalah :

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan pokok bahasan materi matematika.

- 2) Guru merencanakan metode yang sesuai dengan pokok bahasan Materi matemática.
- 4) Guru menyiapkan lembar kerja yang sesuai dengan pokok bahasan (LKS).
- 5) Guru menyiapkan lembar pengamatan untuk siswa
- 6) Guru menyiapkan alat evaluasi untuk siklus I.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru memberi apersepsi dan motivasi dengan tanya jawab.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah – langkah pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok – kelompok.
- 4) Guru membagi lembar (LKS)
- 5) Guru menjelaskan cara mengisi LKS
- 6) Guru mengevaluasi jalannya kerja kelompok
- 7) Guru membimbing siswa dalam merepresentasikan hasil diskusinya.
- 8) Guru bersama siswa membahas soal yang dikerjakan kelompok.
- 9) Guru memberi pengamatan.
- 10) Guru memberi soal evaluasi tentang materi yang telah diberikan.
- 11) Guru menutup pelajaran.

c. Pengamatan

- 1) Peneliti mengamati kegiatan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
- 2) Secara individual kemampuan siswa diamati dalam menyelesaikan soal.
- 3) Secara keseluruhan mengamati prestasi siswa dan tugas yang diberikan.

d. Refleksi

- 1) Guru mengevaluasi semua kegiatan siswa pada siklus yang sudah berjalan untuk memperbaiki kegiatan pada siklus berikutnya.
- 2) Guru bersama pengamat mengevaluasi dan menganalisis kekurangan – kekurangan pada siklus I untuk perbaikan pada siklus II.

2. Siklus II

Pada dasarnya, kegiatan yang dilakukan pada siklus II sama dengan pada siklus I. Kegiatan pada siklus II memperbaiki semua kekurangan pada siklus I, dengan melihat refleksi pada siklus I. Materi pada siklus II melanjutkan materi pada siklus I.

a. Perencanaan

- 1) Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan pokok bahasan Pada materi matematika
- 2) Guru merencanakan metode yang sesuai dengan pokok bahasan Pada materi matematika
- 4) Guru menyiapkan lembar kerja yang sesuai dengan pokok bahasan (LKS).
- 5) Guru menyiapkan lembar pengamatan untuk siswa
- 6) Guru menyiapkan alat evaluasi untuk siklus I.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru memberi apersepsi dan motivasi dengan tanya jawab.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah – langkah pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok – kelompok.

- 4) Guru membagi lembar (LKS)
- 5) Guru menjelaskan cara mengisi LKS
- 6) Guru mengevaluasi jalannya kerja kelompok
- 7) Guru membimbing siswa dalam merepresentasikan hasil diskusinya.
- 8) Guru bersama siswa membahas soal yang dikerjakan kelompok.
- 9) Guru memberi pengamatan.
- 10) Guru memberi soal evaluasi tentang materi yang telah diberikan.
- 11) Guru menutup pelajaran.

c. Pengamatan

- 1) Peneliti mengamati kegiatan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
- 2) Secara individual kemampuan siswa diamati dalam menyelesaikan soal.
- 3) Secara keseluruhan mengamati prestasi siswa dan tugas yang diberikan.

d. Refleksi

- 1) Guru mengevaluasi semua kegiatan siswa pada siklus yang sudah berjalan untuk memperbaiki kegiatan pada siklus berikutnya.
- 2) Guru bersama pengamat mengevaluasi dan menganalisis kekurangan – kekurangan pada siklus II untuk perbaikan pada siklus III

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Lembar kerja kelompok digunakan untuk membantu guru dalam

proses pembelajaran, terutama untuk kegiatan yang bersifat kerja kelompok.

3. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi aktivitas siswa berupa seluruh kegiatan dan aktualisasi yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

5. Lembar tes tertulis evaluasi belajar siklus I

E. Data dan Teknik Pengambilan Data

Data penelitian didapat langsung dari responden atau sampel penelitian.

Data penelitian ini terdiri dari:

1. Data kualitatif

Data kualitatif pada penelitian ini berupa:

Data aktivitas siswa diambil melalui lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Data kuantitatif

Data ini berupa hasil tes belajar siswa yang meliputi data kognitif yang diperoleh dari pemberian tes pada setiap akhir siklus.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah

(1) Analisis Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diambil pada setiap pertemuan dengan menggunakan lembar pengamatan terhadap aktivitas siswa. Data aktivitas siswa yang akan dimunculkan adalah aktivitas yang relevan dengan keempat aspek kegiatan pembelajaran yang diamati.

Tabel 1. Analisis Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Aspek Aktivitas yang Diamati				Skor	Nilai Aktivitas	Kategori
		A	B	C	D			
1								
2								
3								
4								
...								

Aktivitas yang diamati :

- A. *Visual activities*
- B. *Oral activities*
- C. *Listening activities*
- D. *Mental activities*

Keterangan :

Penjelasan penilaian aktivitas terlampir dilampiran.

Proses analisis untuk data aktivitas siswa adalah sebagai berikut.

- a) Skor yang diperoleh dari masing-masing siswa adalah skor dari setiap aspek aktivitas.
- b) Persentase setiap siswa diperoleh dengan rumus:

$$\text{Nilai aktivitas siswa} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

- c) Nilai aktivitas setiap siswa = % aktivitas (dihilangkan %nya)

d) Nilai rata-rata aktivitas siswa diperoleh dengan rumus

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum \text{nilai aktivitas setiap siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

Untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa, metode yang digunakan adalah pedoman Memes (2001: 36) sebagai berikut :

Bila nilai siswa $\geq 75,6$, maka dikategorikan aktif. Bila $59,4 \leq$ nilai siswa $< 75,6$ maka dikategorikan cukup aktif. Bila nilai siswa $< 59,4$ maka dikategorikan kurang aktif.

(4) Data tes hasil belajar siswa

Data hasil belajar siswa berupa soal tes kemampuan hasil belajar yang berbentuk pilihan ganda yang diambil tiap akhir siklus pembelajaran.

Tabel 2. Analisis Tes Hasil Belajar

No	Nama	Soal			Skor	% PHB	Nilai	Kategori
		1	2				
1.								
2.								
....								
Jumlah skor								
Skor maksimum								
Nilai rata-rata								

Proses analisis untuk hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Skor yang diperoleh dari masing-masing siswa adalah jumlah skor dari setiap soal.
- b. Persentase pencapaian hasil belajar siswa diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Pencapaian Hasil Belajar} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

- c. Nilai hasil belajar siswa adalah:

Nilai hasil belajar siswa per tes = % Hasil belajar siswa (dihilangkan % nya).

- d. Nilai rata-rata hasil belajar siswa diperoleh dengan rumus:

$$\text{Rata-rata hasil belajar siswa} = \frac{\sum \text{nilai hasil belajar setiap siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

- e. Ketuntasan hasil belajar berdasarkan pada Kriteria Ketuntasan

Minimum pada SDN 3 Candimas Lampung Selatan yaitu:

Bila nilai siswa ≥ 60 , maka dikategorikan tuntas (T)

Bila nilai siswa < 60 , maka dikategorikan belum tuntas (BT).

Untuk kategori nilai rata-rata hasil belajar menggunakan Arikunto (2001: 245) yaitu:

Bila nilai siswa ≥ 66 , maka dikategorikan baik.

Bila $55 \leq$ nilai siswa < 66 maka dikategorikan cukup baik.

Bila nilai siswa < 55 maka dikategorikan kurang baik.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini yaitu

- 1) Peningkatan aktivitas belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- 2) Peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dari siklus ke siklus dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.